

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN PERILAKU
PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS I DENPASAR BARAT TAHUN 2019**



Oleh :
NI LUH BUDIANTARI
NIM. P07133016023

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2019**

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN PERILAKU
PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS I DENPASAR BARAT TAHUN 2019**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Program Studi Diploma III Poltekkes Kemenkes Denpasar
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**Oleh :
NI LUH BUDIANTARI
NIM. P07133016023**

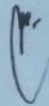
**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN PERILAKU
PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS I DENPASAR BARAT TAHUN 2019

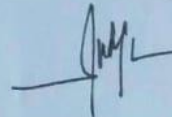
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Wayan Suarta Asmara, BE, SST., M.Si
NIP. 195705181980071001

Pembimbing Pendamping :



Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.K.M., MPH
NIP. 196512301989031003

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Wayan Sali, S.K.M., M.Si
NIP. 196404041986031008

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL :

GAMBARAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN PERILAKU
PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS I DENPASAR BARAT TAHUN 2019

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 11 JUNI 2019

TIM PENGUJI :

- | | | |
|-------------------------------------------|-----------|---------|
| 1. I Wayan Suarta Asmara, BE, SST., M.Si | (Ketua) | (.....) |
| 2. Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si | (Anggota) | (.....) |
| 3. Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M.Si | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


I Wayan Sali, SKM, M.Si
NIP. 196404041986031008

AN OVERVIEW OF THE PHYSICAL ENVIRONMENT OF THE HOUSE AND THE BEHAVIOR OF PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS AT PUSKESMAS I DENPASAR BARAT WORKING AREA ON 2019'TH

ABSTRACT

West Denpasar Health Center I is the Community Health Center in Denpasar City with the highest TB patients in 2017. Increased pulmonary TB cases can be influenced by physical conditions in the home environment and behavioral factors. The purpose of the study was to determine the physical environment and behavior of patients with pulmonary TB. The type of research used is observational research. The sample in this study were 68 TB sufferers. The results of the temperature study showed that (76%) fulfilled the requirements, the air humidity in the room (53%) fulfilled the requirements, home lighting (55%) fulfilled the requirements, ventilation conditions (80%) fulfilled the requirements, occupancy density of the bedrooms (95%) fulfilling the condition of the floor condition (91%) of the house fulfilling the conditions of the walls of the house all fulfilling the Behavior requirements of pulmonary TB patients (92%) fulfilling the requirements and (8%) not fulfilling the requirements. Conclusions from the study of the physical environment of the house (67%) met the requirements and behavior of pulmonary TB patients (92%) fulfilling the requirements. It is recommended that patients replace tiles using glass tiles, take medication regularly and often open windows.

Keywords: tuberculosis, behavior, physical environment

GAMBARAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN PERILAKU PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR BARAT TAHUN 2019

ABSTRAK

Puskesmas I Denpasar Barat merupakan Puskesmas di Kota Denpasar dengan pasien TB tertinggi pada tahun 2017. Peningkatan kasus TB paru dapat dipengaruhi oleh faktor kondisi fisik lingkungan rumah dan faktor perilaku. Tujuan penelitian untuk mengetahui lingkungan fisik serta perilaku penderita TB paru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 penderita TB. Hasil penelitian suhu menunjukkan bahwa (76%) memenuhi syarat, kelembaban udara pada ruangan (53%) rumah yang memenuhi persyaratan, Pencahayaan rumah (55%) memenuhi syarat, kondisi ventilasi (80%) memenuhi syarat, kepadatan hunian ruang tidur (95%) memenuhi syarat kondisi lantai (91%) rumah memenuhi syarat kondisi dinding rumah semua memenuhi syarat Perilaku penderita TB paru (92%) memenuhi syarat dan (8%) tidak memenuhi syarat. Simpulan dari penelitian lingkungan fisik rumah (67%) memenuhi syarat dan perilaku penderita TB paru (92%) memenuhi syarat. Disarankan agar penderita mengganti genteng menggunakan genteng kaca, meminum obat dengan teratur dan sering membuka jendela.

Kata kunci : tuberkulosis, perilaku, lingkungan fisik

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Lingkungan Fisik Rumah Dan Perilaku Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2019

**Oleh : Ni Luh Budiantari
NIM : P07133016023**

Tuberkulosis (TB) adalah suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, yang dapat menyerang berbagai organ tubuh, terutama organ paru-paru. Bakteri TB cepat mati dengan sinar matahari langsung, tetapi dapat bertahan hidup beberapa jam di tempat yang gelap dan lembab. Penderita TB di provinsi Bali pada tahun 2017 yaitu sebesar 1.542 kasus, kota Denpasar merupakan kota dengan jumlah pasien terbanyak di provinsi Bali. Data dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar pada tahun 2017 Puskesmas I Denpasar Barat merupakan Puskesmas tertinggi dengan kasus TB paru yaitu sebesar 65 orang dan berdasarkan catatan buku register TB paru Puskesmas I Denpasar Barat tahun 2017-2018 pasien positif TB paru sebanyak 119 orang. Peningkatan kasus tuberkulosis paru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kondisi fisik lingkungan rumah. Kualitas lingkungan fisik rumah yang tidak sehat memegang peranan penting dalam penularan dan perkembangbiakan *Mycobacterium tuberculosis* kurangnya sinar matahari yang masuk ke dalam rumah, ventilasi yang buruk cenderung menciptakan suasana yang lembab dan gelap, kondisi ini menyebabkan kuman dapat bertahan berhari-hari sampai berbulan-bulan di dalam rumah. Faktor lain yang berpengaruh terhadap kejadian TB Paru selain faktor lingkungan fisik adalah faktor perilaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lingkungan fisik rumah dan perilaku penderita TB paru di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional tanpa menggunakan pengujian hipotesis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Positif TB paru yang tercatat di register Puskesmas I Denpasar Barat tahun 2017-2018 yaitu sebanyak 119 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel secara acak sistematis. Penentuan sampel

dalam penelitian ini menggunakan rumus lameshow dan sampel yang digunakan sebanyak 68 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan pengukuran fisik rumah penderita TB paru menggunakan alat lux meter, termohygro dan meteran.

Hasil dalam penelitian ini adalah Kelembaban ruangan pada rumah penderita TB paru didapatkan hasil (76%) memenuhi syarat suhu ruangan berkisar antara 18⁰C sampai 30⁰C dan (24%) tidak memenuhi persyaratan. Sedangkan untuk variabel kelembaban udara pada ruangan 36 (53%) rumah yang memenuhi persyaratan dan 32 (47%) rumah penderita TB paru yang tidak memenuhi syarat. Intensitas cahaya pada rumah penderita TB paru didapatkan hasil, 37 (55%) rumah penderita TB paru yang memenuhi syarat pencahayaan ruangan dan 32 (47%) rumah penderita TB paru tidak memenuhi persyaratan. Kondisi ventilasi pada rumah penderita TB paru didapatkan hasil 54 (80%) memenuhi syarat yaitu rumah memiliki ventilasi yang permanen dengan luas minimal 10% dari luas lantai dan 14 (20%) tidak memenuhi persyaratan. Kepadatan hunian ruang tidur pada rumah penderita TB paru didapatkan hasil, 64 (95%) rumah memiliki luas ruang tidur yaitu minimal memiliki 8m² dan 4 (5%) tidak memenuhi persyaratan sedangkan 62 (91%) rumah memiliki penghuni rumah ruang tidur yang kurang dari dua orang dan 6 (9%) rumah memiliki penghuni yang lebih dari dua orang. Kondisi lantai pada rumah penderita TB paru didapatkan hasil, 62 (91%) rumah penderita TB paru memiliki lantai yang kedap air dan mudah dibersihkan, sedangkan 6 (9%) rumah yang tidak memenuhi persyaratan. Kondisi dinding rumah penderita TB paru didapatkan hasil 68 (100%) rumah penderita TB paru memiliki dinding yang terbuat dari pasangan batu bata/batako yang diplester. Perilaku penderita TB paru didapatkan hasil 63 (92%) perilaku penderita TB paru di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat memenuhi syarat dan 5 (8%) perilaku penderita TB paru tidak memenuhi syarat. Penderita TB paru di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat selain disebabkan oleh lingkungan fisik rumah dan perilaku disebabkan pula oleh kecelakaan kerja. berdasarkan hasil wawancara, pasien terkena TB paru disebabkan oleh tidak menggunakan masker pada saat bekerja, ini mengakibatkan pasien terpapar bahan kimia dan mengakibatkan batuk yang berujung terkena penyakit TB Paru.

Simpulan dari penelitian ini adalah Lingkungan fisik rumah penderita TB paru didapatkan 46 (67%) memenuhi syarat dan 22 (33%) tidak memenuhi syarat Perilaku penderita TB paru didapatkan hasil 63 (92%) perilaku penderita TB paru di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat memenuhi syarat dan 5 (8%) perilaku penderita TB paru tidak memenuhi syarat Disarankan kepada penderita TB paru bagi masyarakat penderita TB paru dan anggota keluarga diharapkan menerapkan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah penularan penyakit TB paru dan menjaga kondisi rumah agar selalu sehat, misalnya untuk mengatasi suhu dan kelembaban yang tidak memenuhi syarat agar membuka jendela setiap hari dan membiarkan pintu rumah terbuka pada siang hari disaat orang rumah ada, bagi rumah yang pencahayaan yang tidak memenuhi persyaratan diharapkan untuk mengganti genteng menggunakan genteng kaca atau menggunakan pencahayaan buatan dari lampu, bagi penderita agar menjalankan perilaku sehat seperti tidak membuang dahak sembarangan, sering membuka jendela dan meminum obat yang telah diberikan agar tidak menambah parah sakit TB paru itu sendiri dan disarankan kepada pihak Puskesmas I Denpasar Barat sebaiknya lebih meningkatkan promosi kesehatan di bidang rumah sehat khususnya kualitas fisik dan perilaku yang berkaitan dengan penyakit TB paru dan juga memperhatikan masyarakat lain tentang tindakan untuk mencegah penularan TB paru.

Daftar bacaan : 23 bacaan (tahun 1999 - tahun 2018)

KATA PENGANTAR

Om swastyastu,

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atau Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena telah memberikan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Gambaran Lingkungan Fisik Rumah dan Perilaku Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2019”** sebatas pengetahuan dan kemampuan penulis.

Tugas Akhir ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis telah mengusahakan semaksimal mungkin dan tentunya dengan bantuan serta dorongan berbagai pihak, sehingga dapat memperlancar pembuatan Tugas Akhir ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. I Wayan Sali, S.KM., M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. I Wayan Suarta Asmara, BE, SST., M.Si selaku Pembimbing Utama yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.
4. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM, MPH selaku pembimbing pendamping dalam penyusunan penelitian yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

5. Kepala Puskesmas I Denpasar Barat beserta staf dan karyawan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk pengambilan data yang berhubungan dengan judul Tugas Akhir
6. Bapak/Ibu Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman di Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang membantu memberikan masukan-masukan dalam penyusunan penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk penulis tetapi juga untuk semua pihak khususnya para pembaca.

Om Santih Santih Santih Om

Denpasar, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tuberkulosis	7
B. Faktor Lingkungan Fisik Rumah	11
C. Perilaku	18

BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	24
B. Variabel dan Definisi Operasional	25
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Unit Analisis dan Responden	28
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	31
E. Pengolahan dan Analisis Data	31
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	43
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional Variabel	25
2. Hasil observasi lingkungan fisik rumah	39
3. Hasil pengukuran suhu ruangan	40
4. Hasil pengukuran kelembaban ruangan	40
5. Hasil pengukuran Pencahayaan	41
6. Hasil observasi ventilasi rumah	41
7. Hasil observasi kepadatan hunian	42
8. Hasil observasi kondisi lantai rumah	42
9. Hasil observasi dinding rumah	43
10. Hasil wawancara perilaku penderita TB paru	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep	24

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

AIDS	: <i>Acquired Immuno Deviciency Syndrome</i>
APHA	: <i>American Publick Health Association</i>
BTA	: Bakteri Tahan Asam
CO ₂	: Karbon Dioksida
Depkes	: Departemen Kesehatan
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
Km ²	: Kilometer persegi
MENKES	: Menteri Kesehatan
MS	: Memenuhi Syarat
PMO	: Pengawas Minum Obat
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
SK	: Surat Keputusan
SM	: Sebelum Masehi
SOR	: <i>Stimulus Organisme Respons</i>
TB	: Tuberkulosis
TMS	: Tidak Memenuhi Syarat
WC	: <i>Water Closet</i>
WHO	: <i>World Healt Organization</i>
%	: Persen
°C	: Derajat Celcius

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat pernyataan bebas plagiat
2. Lembar *check list*
3. Dokumentasi
4. Rekapitulasi hasil penelitian
5. Surat penelitian